



BERITA

# Dampak Kampanye WHO 2026, Ratusan Pelaku UMKM Serbu Kemenag Barsel Urus Sertifikasi Halal

Dampak Sukses Kampanye WHO 2026, Ratusan Pelaku Usaha Padati Kemenag Barsel Urus Sertifikasi Halal BUNTOK (Kemenag Barsel) — Antusiasme luar biasa mewarnai Kantor Kementerian Agama...

|                                                                      |                                            |                                                          |
|----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------|
| <b>TANGGAL PUBLIKASI</b><br><b>08 Juni 2026</b>                      | <b>KATEGORI</b><br><b>Pelayanan Publik</b> | <b>ESTIMASI BACA</b><br><b>3 menit</b>                   |
| <b>UNIT/PENYELENGGARA</b><br><b>Seksi Bimbingan Masyarakat Islam</b> | <b>LOKASI</b><br><b>Buntok</b>             | <b>KONTAK</b><br><b>Dodiansyah, S.Pd. - 62853483****</b> |

Buntok (Humas) Kampanye Wajib Halal Oktober (WHO) 2026 yang digelar Kantor Kementerian Agama Kabupaten Barito Selatan beberapa hari lalu mulai menunjukkan hasil nyata. Senin (8/6/2026), ratusan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memadati Kantor Kemenag Barsel untuk mengurus sertifikasi halal produk mereka.

Lonjakan pemohon terjadi setelah kegiatan sosialisasi jemput bola yang dilaksanakan di Plaza Beringin, Pasar Jelapat, dan Taman Iring Witu. Menyikapi tingginya animo masyarakat, layanan pendampingan sertifikasi halal langsung dioptimalkan di ruang Bimbingan Masyarakat (Bimas) Islam dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Kepala Kantor Kemenag Barito Selatan, H. Hairil Saleh Al Zainudin, mengatakan tingginya minat pelaku usaha menjadi sinyal positif meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya sertifikasi halal.

"Sosialisasi di Plaza Beringin, Pasar Jelapat, dan Taman Iring Witu kemarin membuka mata kita semua bahwa tenggat waktu Oktober 2026 sudah di depan mata. Kami tidak ingin pelaku usaha di Barito Selatan tertinggal atau kesulitan di kemudian hari," ujarnya.

Menurutnya, pelayanan pendampingan sengaja diperkuat agar pelaku usaha dapat menyelesaikan proses pendaftaran dengan lebih mudah dan tepat.

"Pasca-sosialisasi, kami langsung memaksimalkan pelayanan pendampingan di ruangan Bimas Islam dan PTSP agar proses pendaftaran berjalan clear dan sukses. Ini bagian dari upaya kami membantu UMKM memenuhi kewajiban sertifikasi halal," katanya.

Kepala Seksi Bimbingan Masyarakat Islam, H. Muhamad Irfan, menyebut pihaknya telah menyiapkan tim layanan untuk mendampingi pelaku usaha mulai dari pengecekan persyaratan hingga proses pengajuan sertifikasi.

"Banyak pelaku usaha yang sebenarnya ingin mengurus sertifikasi halal, tetapi masih bingung terkait tahapan dan dokumen yang diperlukan. Karena itu kami hadir untuk membantu mereka agar prosesnya tidak terhambat," ujarnya.

Ia berharap para pelaku usaha memanfaatkan kesempatan tersebut sejak sekarang dan tidak menunggu mendekati batas waktu kewajiban sertifikasi halal.

"Semakin cepat diajukan, semakin baik. Dengan begitu pelaku usaha memiliki waktu yang cukup apabila ada dokumen yang perlu dilengkapi," tambahnya.

Sementara itu, Pengawas Jaminan Produk Halal (JPH) BPJPH, Fani Aditia, menilai antusiasme pelaku usaha di Barito Selatan menjadi indikator bahwa kesadaran terhadap jaminan produk halal terus meningkat.

"Kami melihat respons masyarakat sangat baik. Ini menunjukkan bahwa pelaku usaha mulai memahami pentingnya sertifikasi halal, tidak hanya sebagai kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai nilai tambah yang meningkatkan kepercayaan konsumen," katanya.

Menurut Fani, sertifikasi halal juga membuka peluang produk UMKM untuk lebih kompetitif di pasar yang semakin memperhatikan aspek kehalalan produk.

"Produk yang telah bersertifikat halal memiliki daya saing yang lebih kuat karena memberikan kepastian dan rasa aman bagi konsumen," ujarnya.

Proses pendampingan dilakukan secara terpadu oleh jajaran Seksi Bimas Islam Kemenag Barito Selatan bersama Petugas Pendamping Proses Produk Halal (P3H), Sumiati.

---

#### CUPLIKAN BERITA

### **Dampak Kampanye WHO 2026, Ratusan Pelaku UMKM Serbu Kemenag Barsel Urus Sertifikasi Halal**

Dampak Sukses Kampanye WHO 2026, Ratusan Pelaku Usaha Padati Kemenag Barsel Urus Sertifikasi Halal BUNTOK (Kemenag Barsel) — Antusiasme luar biasa mewarnai Kantor Kementerian Agama...

#### LINK HALAMAN PUBLIK

<https://barsel.kemenag.go.id/berita/dampak-kampanye-who-2026-ratusan-pelaku-umkm-serbu-kemenag-barsel-urus-sertifikasi-halal>

PDF ini dibuat otomatis dari konten berita publik. Pindai QR untuk membuka halaman asli.

